

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
PERIODE ( 2015-2021)**

**Muhammad Rayhan Asy'arie<sup>\*1</sup>, Ida Suriana<sup>2</sup>, Kety Lulu Agustin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

**rayhanasyarie123@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This study is to determine the development of financial performance at PT Bank Bank Rakyat in 2018-2021 by using Profitability ratio analysis techniques that are often used in banking, in this study the Profitability ratios used are NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), and BOPO (Operational Cost to Operating Income), This study uses a quantitative descriptive method. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Profitability Ratio is known to PT Bank Rakyat Indonesia during the 2015-2021 period, that the NPM Ratio during 2015-2021 is said to be adequate by Bank Indonesia standards, while ROA and ROE tend to fluctuate but are still said to be adequate. The BOPO ratio is in moderately moderate condition. This shows that the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is adequate*

*Keywords : Profitability Ratio, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Cost per Operating Income (BOPO)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT Bank Bank Rakyat tahun 2018-2021 dengan menggunakan teknik analisis rasio Profitabilitas yang sering digunakan dalam perbankan, dalam penelitian ini rasio Profitabilitas yang digunakan adalah NPM (*Net Profit Margin*) , ROA ( *Return On Asset* ) , ROE (*Return On Equity*), dan BOPO (Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional), Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas diketahui PT Bank Rakyat Indonesia selama periode 2015-2021 ,bahwa Rasio NPM selama 2015-2021 dikatakan cukup memadai oleh standar Bank Indonesia ,sedangkan untuk ROA dan ROE cenderung berfluktuasi tetapi masih dikatakan cukup memadai. Untuk rasio BOPO dalam kondisi cukup memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk cukup memadai

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO)

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Di masa pandemi ini beberapa bank mengalami dampak yang negatif dari Pandemi. Mengutip dari Tempo.co, Ekonomi Joshua Pardede memperkirakan kredit yang merupakan tulang punggung kelangsungan hidup bank berpotensi tumbuh melambat pada tahun ini. Hal itu mempertimbangkan kondisi sebagian besar sektor ekonomi cenderung memburuk salah satunya akibat pandemi virus Corona. Mengutip dari katadata.co.id pada 2020 kinerja keuangan bank-bank besar pun tertekan ditandai dengan penurunan laba, disinyalir karena membengkaknya BOPO dan penurunan dari pendapatan bunga kredit bahkan mengutip dari finance.detik.com Bank BRI mengalami penurunan laba sebesar 36,9% selama pandemi 2020 hal ini ditengarai karena penyelamatan pembiayaan UMKM.

BRI adalah salah satu bank yang memiliki sejarah cukup panjang di negara ini, BRI juga menjadi Bank yang menopang pembiayaan dari usaha kecil dan menengah (UMKM). Dalam Hal ini Pembiayaan Mikro berpengaruh terhadap profitabilitas dalam penelitian, (Purwanto, 2019) Mengatakan bahwa Pembiayaan mikro berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana pada sektor UMKM dapat meningkatkan pendapatan perbankan. Rasio Profitabilitas menjadi tolak ukur tentang efektivitas kinerja keuangan Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor dan di mata masyarakat yang ingin menyimpang uangnya. Rasio Profitabilitas sendiri terdiri dari empat Rasio yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)* dan Biaya operasi untuk pendapatan operasi (BOPO).

Penulis mencoba merangkum Laporan Keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi BRI untuk mendapatkan gambaran mengenai profitabilitas BRI. Kinerja Keuangan sendiri adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018:42)

**Tabel 1.2 Laporan Neraca Dan Laba Rugi Bank BRI 202**

Tahun	Total Asset	Laba Bersih	Total Ekuitas	Total Pendapatan Operasional	Total Beban Operasional
2015	878.426.312	25.410.788	113.127.179	70.688.808	40.175.901
2016	1.003.644.426	26.227.991	146.812.590	84.853.513	64.310.295
2017	1.126.248.442	29.044.334	167.347.494	92.481.968	68.335,453
2018	1.296.898.292	32.418.486	185.275.331	102.036.874	75.913.316
2019	1.416.758.840	34.413.825	208.784.336	111.157.163	85.014.596
2020	1.551.804.628	18.660.393	199.911.376	109.555.407	87.653.954
2021	1.678.097.734	27.557.134	291.786.804	156.353.311	115.208.929

Sumber: IDX.co.id (Data diolah Penulis)2022

Penulis memutuskan untuk mengambil tahun penelitian 2015-2021, agar penulis bisa melihat gambaran perkembangan dari Bank BRI secara lebih lengkap, selain itu Penulis ingin melihat apakah ada *recovery*. Berdasarkan uraian diatas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun Periode 2015-2021**”.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2021 berdasarkan NPM?

2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2021 Berdasarkan ROA?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2021 berdasarkan ROE?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2021 berdasarkan BOPO?

**1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2021 berdasarkan rasio NPM.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2021 berdasarkan Rasio ROA.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2021 berdasarkan Rasio ROE.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2021 berdasarkan Rasio BOPO.

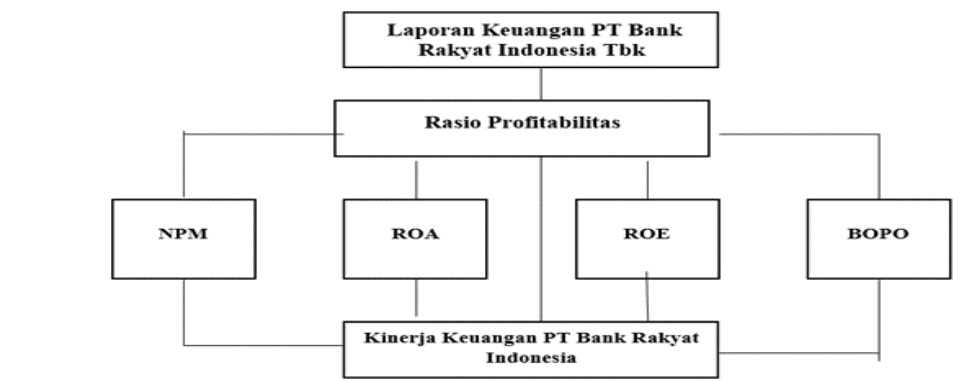
**1.4. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Fernos (2017) dengan judul “Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat“ mengatakan analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan di Bank BPD Sumatera Utara menunjukkan rasio BOPO semakin efisien dari 2014 sebesar 80,64 % menjadi 77,82% Rasio NPM dari 2013 ke 2014 mengalami Penurunan 16,11% ke 13,45% berarti bank memperoleh laba bersih semakin kecil. Rasio ROA 2013 1,92 % ke 1,63% di 2014 artinya Bank tidak Efisien dalam mengelola asset yang dimilikinya ROE mengalami kenaikan pada tahun 2013 ke 2015 mengalami kenaikan dari 9,76% menjadi 11,27%. Fernos menilai secara keseluruhan performa bank BPD Sumatera Utara masih belum stabil dan efisien dalam menjalankan operasional sehari hari.

Penelitian Wardhana (2019) yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Bank Swasta” menilai kinerja keuangan di 5 Bank menunjukkan BCA memperoleh rasio profitabilitas paling baik karena NPM, ROE, ROA yang tinggi dan BOPO yang rendah sehingga mendapatkan predikat terbaik. BCA mendapatkan predikat di dua komponen tapi tidak terlalu bagus di satu komponen lain yaitu NPM, tetapi secara keseluruhan BCA tertinggi diantara bank swasta lain.

Penelitian Yulia Permata Sari yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia Syariah” yang menggunakan Rasio ROA, ROE BOPO, dan NPM, dikatakan bahwa Rasio ROA berfluktuasi, dan dilihat secara 5 tahun ROA mengalami Penurunan di 2017. Lalu ROE dan NPM selama 5 tahun menunjukkan hasil kenaikan persentase dengan persentase tertinggi pada tahun 2017. BOPO mengalami naik turun tertinggi di tahun 2014 dan terendah di 2016, hal ini menunjukkan bahwa bank belum stabil dan efisien dalam menjalankan perusahaan.

**1.5. Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

Sumber: Penulis(2022)

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dari Tahun 2015-2021. Waktu Penelitian adalah dalam jangka waktu yakni Mei 2022 sampai Juli 2022

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu kegiatan pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, aktual, akurat mengenai fakta-fakta, secara hubungan antara fenomena yang diselidiki (Maulana. A, 2017), Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang kinerja keuangan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah PT Bank BRI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang penulis dapatkan melalui data dari Laporan Keuangan PT Bank BRI periode 2015-2021 yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan website [ir.bri.com](http://ir.bri.com).

### 2.3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis deskriptif kuantitatif melalui sajian tabel, grafik atau diagram dan analisis keuangan ini berdasarkan Laporan keuangan dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015-2021. Analisis Rasio tersebut Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya analisis rasio terhadap laporan keuangan, perusahaan kemudian dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Rentabilitas yang ditetapkan oleh SE OJK.

## 3. Hasil dan Pembahasan

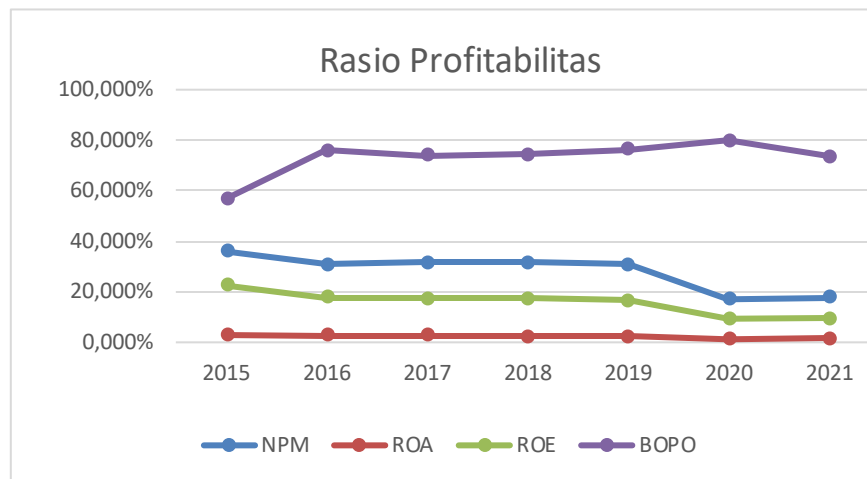
Pada Pembahasan ini kita dapat lihat pada tabel dan grafik dibawah ini

**tabel 4. 1 Pengukuran Rasio Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2015-2021**

Tahun	Profitabilitas			
	NPM	ROA	ROE	BOPO
2015	35,95%	2,89%	22,46%	56,83%
2016	30,91%	2,61%	17,86%	75,79%
2017	31,41%	2,58%	17,36%	73,89%
2018	31,77%	2,50%	17,50%	74,40%
2019	30,96%	2,43%	16,48%	76,48%
2020	17,03%	1,20%	9,33%	80,01%
2021	19,67%	1,83%	10,54%	73,68%

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Dari Penjelasan tabel 4.5 diatas maka dibuat grafik atas Rasio NPM, ROE ,ROA, BOPO



Gambar 4. 1 Grafik NPM, ROA, ROE, BOPO

Sumber: Data Diolah Penulis(2022)

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Untuk *Net Profit Margin (NPM)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sebesar 35,95% pada tahun 2016 sebesar 30,91%, pada tahun 2017 sebesar 31,41%, 2018 sebesar 31,77%, pada tahun 2019 sebesar 30,96% dan tahun 2020 sebesar 17,03% dan pada tahun 2021 sebesar 19,67%. Dan hasil perhitungan NPM berada Menunjukkan bahwa BRI menghasilkan laba sehingga menurut matriks peringkat rentabilitas bisa dikatakan cukup memadai dikarenakan terdapat tekanan terhadap kinerja laba terutama pada 2020 namun cukup dapat mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Dari rincian Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa NPM atau kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasional Yang mana dapat dilihat margin atau selisih dan dapat dilihat mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2015 yang merupakan NPM tertinggi tetapi pada tahun 2016 mengalami turun tahun selanjutnya sampai dengan tahun 2018 perusahaan mampu menaikkan NPM yang menandakan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan laba bersih terhadap pendapatan operasional. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan yang menandakan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menekan biaya yang berdampak pada pendapatan operasional. Dengan menurunnya NPM menunjukkan biaya yang digunakan mengalami peningkatan sehingga berdampak pada pendapatan dan laba bersih pada bank tersebut dan berakibat dalam kinerja keuangan kurang baik. Di Tahun 2021 NPM mengalami kenaikan efek laba bersih walau tidak signifikan dampak dari perbaikan kondisi perekonomian setelah pandemi menunjukkan sedikit perbaikan terhadap kinerja keuangan BRI.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Rasio NPM Bank BRI Cukup memadai karena adanya laba yang mendukung permodalan bank walau mengalami penurunan dalam tahun ke tahun. Oleh karena itu Kinerja keuangan bank BRI berdasarkan NPM cukup baik.

b. *Return On Asset (ROA)*

Untuk *Return On Assets (ROA)* perusahaan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 hampir secara keseluruhan mengalami penurunan kecuali pada tahun terakhir. Pada tahun 2015 sebesar 2,89% Pada tahun 2016 sebesar 2,61%, pada tahun 2017 sebesar 2,58%, pada tahun 2018 sebesar 2,50%, pada tahun 2019 sebesar 2,43% pada tahun 2020 sebesar 1,20%, dan pada tahun 2021 sebesar 1,64% Dari hasil perhitungan bahwa ROA bisa dikatakan cukup memadai karena mencapai target walaupun mengalami penurunan, hanya saja pada tahun 2020 laba bersih menurun yang berarti perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan laba bersih dan dalam kinerja keuangan kurang efisien. Penurunan ROA menandakan bahwa perusahaan

kurang mampu dalam memanfaatkan aktivitya untuk meningkatkan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat produktivitas bisnis BRI lebih baik dibandingkan industri perbankan. Tren rasio ROA BRI maupun industri mengalami penurunan secara year on year disumbang masih adanya tekanan pada Laba Bersih ditengah kondisi pandemi. Namun di Tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sedikit menandakan adanya efisiensi aset dalam menghasilkan laba hal itu tak terlepas performa Perseroan yang didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga serta kemampuan Perseroan untuk mendorong efisiensi beban bunga dengan tetap tumbuh pada pendapatan non operasional non bunga.

Hasil rincian dari Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 ROA mengalami penurunan Hal ini terjadi disebabkan karena rendahnya kemampuan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total asset yang dimilikinya. Dengan menurunnya ROA menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami penurunan dalam meningkatkan laba. Sehingga dapat mengakibatkan dalam penurunan terhadap pertumbuhan modal yang dimiliki perusahaan sehingga tetapi dalam kinerja keuangan masih dikatakan cukup memadai walaupun penurunan dalam beberapa tahun.

c. *Return On Equity (ROE)*

Untuk *Return On Assets (ROE)* perusahaan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada Tahun 2015 sebesar 22,46% Pada tahun 2016 sebesar 17.86%, pada tahun 2017 sebesar 17.36%, pada tahun 2018 sebesar 17.50%, pada tahun 2019 sebesar 16.48% dan pada tahun 2020 sebesar 9.33% dan pada tahun 2021 adalah sebesar 10,54 % .Secara matriks rasio rentabilitas bisa disimpulkan ROE pada bank BRI cukup memadai karena laba yang didapat masih bisa mencapai target walaupun ada beberapa hal yang menyebabkan penurunan ROE misal pada tahun 2019 dikarenakan kenaikan suku bunga acuan dan pada tahun 2020 dikarenakan dengan masifnya restrukturisasi kredit UMKM terdampak Covid-19 serta kenaikan biaya pencadangan aset produktif (CKPN) sebagai mitigasi adanya potensi pemburukan kualitas aset akibat dampak pandemi Covid-19. Sementara itu di tahun 2021 berhasil mengalami kenaikan karena adanya efisiensi beban bunga.

Hasil rincian berdasarkan pada tabel 4.5 dan gambar 4.5 dapat digambarkan bahwa ROE mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan ROE menunjukkan perusahaan mampu dalam menghasilkan laba bersih pada ekuitas. Sedangkan Dengan menurunnya ROE menunjukkan bahwa modal yang digunakan perusahaan mengalami penurunan efektivitasnya dalam menghasilkan laba, sehingga menyebabkan penurunan terhadap pertumbuhan modal yang dimiliki perusahaan. rasio ROE menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI cukup memadai karena bisa dilihat bahwa ekuitas masih bisa menghasilkan laba walaupun mengalami penurunan di beberapa tahun.

d. *Beban Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO)*

Beban Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2015 sebesar 56,83%, Pada tahun 2016 sebesar 74.61%, pada tahun 2017 sebesar 73.89%, pada tahun 2018 sebesar 74.40%, pada tahun 2019 sebesar 76.48% dan pada tahun 2020 sebesar 80.01%, dan pada 2021 sebesar 73,68% .kenaikan BOPO dari 2015 ke 2016 menandakan perusahaan kurang mampu dalam mengefisienkan beban operasional terhadap pendapatan operasional dan dikarenakan kenaikan biaya provisi, sementara penurunan BOPO terjadi pada tahun 2016 ke tahun 2017 menandakan bahwa perusahaan mampu dalam mengoperasionalkan biaya terhadap pendapatan operasional perusahaan. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 BOPO mengalami kenaikan, kenaikan ini menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam beroperasi karena tingginya nilai dari rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional, dicontohkan pada tahun 2020. Kenaikan pada BOPO lebih kepada tekanan terhadap pendapatan bunga sejalan dengan restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 yang dilakukan oleh Perseroan serta kenaikan biaya pencadangan aset produktif (CKPN) sebagai mitigasi adanya potensi pemburukan kualitas aset akibat dampak pandemi Covid-19. Dengan demikian jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil

jumlah laba yang akan diperoleh karena biaya atau beban operasional tersebut. Namun di tahun 2021 BOPO mengalami penurunan hal tersebut tak lepas oleh kenaikan pendapatan bunga sejalan dengan pertumbuhan kredit sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mulai membaik, selain itu terjadi penurunan beban bunga secara signifikan sebagai hasil dari gerakan efisiensi *cost of fund* 2021.

Dari rincian Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa BOPO atau kemampuan bank dalam mengefisienkan biaya operasional untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan menunjukkan kinerja keuangan Bank BRI masih dalam standar yang cukup memadai berdasarkan biaya operasional yang masih bisa dikendalikan tidak terlalu melebihi pendapatan operasional.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, dapat diberikan kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2015-2021 melalui analisis laporan keuangan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan NPM, ROA, ROE, dan BOPO sebagai berikut:

1. Dilihat dari Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan NPM tahun 2015-2021 mengalami kinerja keuangan yang CUKUP MEMADAI dikarenakan masih adanya kenaikan dan penurunan namun secara keseluruhan rata-rata bahwa NPM masih bisa menghasilkan selisih margin laba bersih yang memadai.
2. Untuk Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio ROA tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 mengalami kinerja keuangan yang cukup efisien dikarenakan selama tujuh tahun mengalami penurunan dan baru mengalami kenaikan sedikit walaupun begitu masih dikategorikan CUKUP MEMADAI oleh standar SE OJK yaitu terutama ,sedangkan pada tahun 2020-2021 ROA mengalami penurunan dan dikategorikan CUKUP MEMADAI dikarenakan total aset yang meningkat tetapi tidak diikuti laba bersih namun masih bisa mendukung permodalan bank Rata-rata secara keseluruhan ROA Bank BRI menunjukkan kinerja keuangan yang tidak terlalu buruk dan cukup efisien.
3. Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio ROE pada tahun 2015-2021 bisa dikatakan CUKUP MEMADAI dikarenakan walaupun selama tujuh tahun berturut-turut mengalami penurunan tetapi ROE Bank BRI menunjukkan adanya kenaikan laba bersih perseroan misal pada tahun 2021.
4. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio BOPO pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 kinerja BOPO CUKUP MEMADAI. hal terlihat dari cukup efisiennya manajemen bank BRI dalam menekan biaya operasional sehingga selama 7 tahun Kesimpulannya Rata-rata BOPO selama 7 tahun menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

#### 5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Periode 2015-2021 , Maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat menjaga kinerja keuangan serta meningkatkan laba perusahaan sehingga mampu beroperasi secara maksimal.
2. Diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia melakukan upaya upaya yang bisa mempertahankan profitabilitas seperti digitalisasi.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Khususnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Poltekba
2. Ibu Dessy Handa., Sari S.E., M.M. selaku ketua jurusan akuntansi

3. Ibu Ida Suriana., S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 1 dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing 2 dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Bapak Penguji I Drs. Totok Ismawanto., MM., Pd
6. Bapak Penguji II Hasto Finanto., S.E., M.sc
7. Kedua Orang Tua
8. Keluarga, sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat

### Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher
- Boy, Leon. (2009). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa* (PT Grasindo). Grasindo.
- Fajri, M. (2022, February 6). *Naik 15% Kredit UMKM Bank Mandiri tembus Rp 103,5 Triliun di Sepanjang 2021*. Kontan Co Id. <https://amp.kontan.co.id/news/naik-15-kredit-umkm-bank-mandiri-tembus-rp-1035-triliun-di-sepanjang-2021>
- Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT. *Jurnal Pundi*, 01(02).
- Firdaus, Saifullah, & Huda, N. (2021). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT, TBK TAHUN PERIODE 2015-2019. *Proaksi*, 8.
- Hadiwardoyo, W., Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah, S., & Barat, J. (n.d.). *KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19*. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis*. Rajagrafindo.
- Handayani, F., Lidya, M., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Heri Winarno, S. (2019). ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Universitas Bina Sarana Informatika*, 28(02), 254.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan* (PT Rajagrafindo). PT RajaGrafindo Persada.
- I Gede Novia Suteja. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja. *Jurnal Moneter*, 1.
- Investor, D. (2020). *Pentingnya Peran Perbankan Bagi Pemulihan Pasca Pandemi*. Investor ID. <https://investor.id/business/234061/pentingnya-peran-perbankan-bagi-pemulihan-ekonomi-pascapandemi>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (2018th ed., Vol. 1). Rajagrafindo Perkasa.
- Kharima, A. N. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA JURNAL ILMIAH. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Mulianto, A., Wijaya, K., & Jogi, Y. (2020). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUBSEKTOR MAKANAN & MINUMAN, KOSMETIK & RUMAH

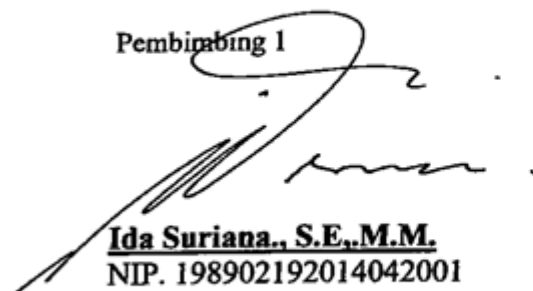


TANGGA, DAN OBAT-OBATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Petra Christian University*.

- Mutia, A. (2021, January 25). *Bank Mandiri Miliki Total Asset Terbesar di Indonesia Salip BRI*. Kata Data Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/28/bank-mandiri-miliki-total-aset-terbesar-di-indonesia-salip-bri>
- Putri Sari, D. (2020). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (*Studi pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019*). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- SAEFUL. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG BARRU UNITMANGKOSO. Universitas Muhammadiyah Makkasar.
- Sari, Y. P., & Marlius, D. (2018). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH. *Jurnal Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- Sarri, F. (2022, February 6). *Laba BRI Menembus Rp 32,22 Triliun di Tahun 2021*. Kontan Co Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bri-menembus-rp-3222-triliun-di-tahun-2021>
- Subardi, A. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA, Tbk. *JBBE, 1(2)*. <http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>
- Vernida, M., & Marlius, D. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT CEMPAKA MITRA NAGARI PADANG. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Pembangunan*.
- Wahyu Wardhana, M., & Jannatin, R. N. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA. *Politeknik Negeri Banjarmasin*. <http://m.kontan.co.id>

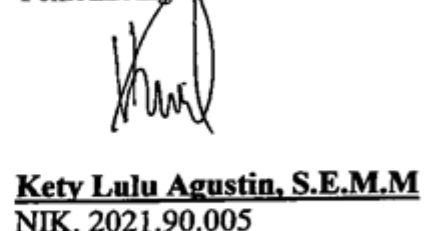
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



**Ida Suriana, S.E.,M.M.**  
NIP. 198902192014042001

Pembimbing 2



**Kety Lulu Agustin, S.E.M.M**  
NIK. 2021.90.005